



Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Modal Usaha, Sertifikat Halal terhadap Kinerja di Kabupaten Brebes

Fiulia Suci^{1*}, Dwi Harini², Akbar NP Darma Wahana³, Azizah Indriyani⁴, Slamet Bambang Riono⁵

¹⁻⁵ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Jawa Tengah, Indonesia

Email: fiuliasuci.manajemen@gmail.com¹, dwharini707@gmail.com², akbarnuurpurnama@gmail.com³, azizahindriyani0@gmail.com⁴, sbriono@gmail.com⁵

Alamat: Jalan P. Diponegoro Km 2, Pesantunan, Wanasari, Brebes, Jateng, Indonesia

Korespondensi penulis: fiuliasuci.manajemen@gmail.com

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in driving regional economic growth, including in Brebes Regency. However, this sector faces various challenges that can hinder business performance, including low digital financial literacy, limited business capital, and low ownership of halal certificates that have the potential to increase product competitiveness. This study aims to analyze the effect of digital financial literacy, business capital, and halal certificates on the performance of MSMEs in Brebes Regency. The study used a quantitative approach with a purposive sampling technique of 88 MSMEs from a population of 706 MSMEs. The study location was in Brebes Regency with an implementation period from February to July 2025. The research instrument was a structured questionnaire, while data analysis was carried out using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method to test the proposed hypothesis. The results showed that digital financial literacy has a positive and significant influence on MSME performance, as evidenced by a t-statistic value of 2.778 and a p-value of 0.005. Business capital was also shown to have a positive and significant effect on MSME performance, with a t-statistic of 2.450 and a p-value of 0.014. However, a different finding was obtained for the halal certification variable, which showed no significant effect on MSME performance, with a t-statistic of 1.813 and a p-value of 0.070. These findings indicate that increasing digital financial literacy and the availability of business capital are key factors in driving MSME performance, while halal certification is not yet a direct determinant, although it still has strategic potential in the long term. The results of this study are expected to serve as a reference for local governments, financial institutions, and business actors in formulating more effective policies and strategies to strengthen the competitiveness of MSMEs in Brebes Regency.*

Keywords: *Digital Financial Literacy, Business Capital, Halal Certification, MSME Performance, SEM-PLS.*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di Kabupaten Brebes. Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat kinerja usaha, antara lain rendahnya literasi keuangan digital, keterbatasan modal usaha, dan rendahnya kepemilikan sertifikat halal yang berpotensi meningkatkan daya saing produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, modal usaha, dan sertifikat halal terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling terhadap 88 pelaku UMKM dari populasi sebanyak 706 pelaku UMKM. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Brebes dengan periode pelaksanaan mulai Februari hingga Juli 2025. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 2,778 dan p-value 0,005. Modal usaha juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai t-statistik 2,450 dan p-value 0,014. Namun, temuan berbeda diperoleh pada variabel sertifikat halal yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai t-statistik 1,813 dan p-value 0,070. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan digital dan ketersediaan modal usaha merupakan faktor kunci dalam mendorong kinerja UMKM, sedangkan sertifikat halal belum menjadi faktor penentu langsung, meskipun tetap memiliki potensi strategis dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam memperkuat daya saing UMKM di Kabupaten Brebes.

Kata kunci: Literasi Keuangan Digital, Modal Usaha, Sertifikat Halal, Kinerja UMKM, SEM-PLS.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Wahana & Syaifulloh, 2020). Di Kabupaten Brebes, yang memiliki jumlah UMKM yang cukup besar, terdapat potensi ekonomi yang perlu dimaksimalkan untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat setempat. Era digital dan persaingan bisnis yang semakin ketat seperti sekarang ini, UMKM di Kabupaten Brebes menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan digital, keterbatasan modal usaha, dan kurangnya kepemilikan sertifikat halal yang dapat meningkatkan daya saing produk mereka.

UMKM di Kabupaten Brebes berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, dengan kemampuan untuk menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Warpuah et al., 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mendukung perkembangan UMKM, termasuk memberikan akses permodalan, meningkatkan literasi keuangan digital, dan memfasilitasi perizinan usaha, termasuk sertifikasi halal untuk produk tertentu.

Literasi keuangan digital menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan UMKM (Anisa et al., 2024; Cahyani et al., 2021). Kemampuan pemilik usaha untuk memahami dan memanfaatkan teknologi keuangan digital, seperti transaksi online dan manajemen keuangan berbasis aplikasi, sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan digital yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara efisien, meningkatkan akses terhadap permodalan, dan memperluas jangkauan pasar melalui transaksi digital (Faiqotul Azizah & Ernitawati, 2023). Rendahnya tingkat literasi keuangan digital masih menjadi kendala bagi banyak UMKM, terutama di daerah yang belum sepenuhnya terdigitalisasi (Aziz et al., 2023).

Modal usaha juga merupakan faktor kunci dalam pengembangan dan keberlangsungan bisnis UMKM. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk berinvestasi dalam produksi, pemasaran, dan inovasi produk (Akuba & Hasmirati, 2022). Keterbatasan modal sering kali menjadi hambatan utama bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas, karena itu akses terhadap permodalan yang lebih mudah dan efisien menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM di Kabupaten Brebes.

Kepemilikan sertifikat halal juga menjadi aspek penting, terutama bagi UMKM yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk halal, sertifikasi halal dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan daya saing dan kepercayaan pelanggan (Yoesyifa et al., 2024). Pelaku UMKM di Kabupaten Brebes cukup banyak yang belum memiliki sertifikat halal karena kurangnya informasi, keterbatasan biaya, dan prosedur pengurusan yang dianggap rumit (Lestari et al., 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Harini, (2024) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. (Melinia et al., 2024) menyatakan literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Siswanti, 2023). Literasi keuangan digital adalah kegiatan layanan jasa sistem pembayaran atau keuangan terbatas yang dilakukan tidak melalui kantor fisik, namun dengan menggunakan sarana teknologi antara lain *mobile based* maupun *web based* dan jasa pihak ketiga (agen), dengan target layanan masyarakat unbanked dan *underbanked* (Bank Indonesia) (Rahayu. R, 2022).

Tujuan dari literasi keuangan digital melalui jasa agen ini, yakni memberikan layanan keuangan ke suatu area yang selama ini tidak terjangkau. Untuk menjangkauanya, yakni melalui jaringan telekomunikasi telepon seluler. Menurut Nadia, (2023) adapun indikator literasi keuangan yaitu: *behaviour* (perilaku) diartikan sebagai ilmu atau studi mengenai pengaruh psikologi terhadap tindakan praktisi keuangan dan dampaknya terhadap pasar di masa yang akan datang; *attitude* (sikap) dapat diartikan sebagai pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. *Attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi dan bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil; *skill* (kemampuan) diartikan sebuah teknik untuk membuat keputusan terhadap perilaku manajemen keuangan dan mengetahui rencana keuangan di masa yang akan datang (Ansari, 2023).

Menurut Hutapea et al., (2024) Modal usaha merupakan faktor yang berperan penting dalam mendorong peningkatan kinerja usaha. Sumber modal menunjuk apakah modal usaha bersumber dari internal atau eksternal. Modal merupakan sejumlah uang yang digunakan dalam

menjalankan kegiatan- kegiatan bisnis. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah factor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Modal yang semakin tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan, sebaliknya kinerja perusahaan akan mengalami penurunan apabila modal usaha yang didapatkan rendah (Suriyanti et al., 2023).

Modal adalah kumpulan beberapa barang atau item modal, yaitu barang-barang yang terdapat pada perusahaan yang dapat digunakan (Nurizki et al., 2022). Modal bukan mengenai uang saja, namun mengenai aktiva yang terdapat pada sebuah perusahaan antara lain mesin-mesin, bangunan pabrik, kendaraan, bahan baku, dan lain sebagainya, yang dimanfaatkan untuk mendukung berjalannya suatu usaha (Lorenza & Harahap, 2022). Indikator modal usaha menurut (Fadhilah, 2024) adalah modal syarat untuk usaha, pemanfaatan modal tambahan, dan besaran modal.

Menurut Kusumaningtyas et al., (2024) sertifikasi halal merupakan serangkaian tahap pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa bahan baku, proses produksi dan sistem keamanan halal produk perusahaan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sertifikasi halal dilakukan melalui pemeriksaan lapangan oleh inspektur yang memenuhi syarat, dilanjutkan dengan penetapan status kehalalan melalui penerbitan fatwa yang tertulis menyatakan bahwa produk berupa sertifikat halal. Sertifikasi halal merupakan aspek krusial dalam industri makanan, minuman, dan produk lainnya, terutama di negara dengan mayoritas penduduk Suslim seperti Indonesia. Sertifikat halal tidak hanya menjadi syarat legal, tetapi juga memberikan nilai tambah dan kepercayaan bagi konsumen (Baiti et al., 2024).

Sertifikasi halal merupakan suatu jaminan bahwa produk yang dikonsumsi atau dihasilkan oleh produsen telah memenuhi standar halal yang diakui oleh pihak berwenang (Lestari et al., 2024). Indikator dari sertifikasi halal menurut (Lestari et al., 2024) adalah pemahaman tentang logo halal, pemilihan produk halal sesuai lembaga yang berstatus legal, pemilihan produk berdasarkan logo halal, pengetahuan mengenai logo halal dan logo palsu dan pemahaman produk yang memakai sertifikasi halal dari negara lain.

Menurut Supriandi & Iskandar, (2022) kinerja merupakan hasil yang dicapai dari: pertama proses atau cara melakukannya, kedua tindakan atau capaian penting dan ketiga pertunjukan sebagai seorang pemain. Kinerja merupakan salah satu variabel yang paling banyak diteliti untuk mengukur keberhasilan organisasi (Nurmawati et al., 2022). Kinerja UMKM bisa dikatakan baik apabila relevan dengan tujuan awal. Kinerja bisa diketahui apabila individu ataupun kelompok mempunyai kriteria berhasil yang telah ditetapkan, kriteria

keberhasilan meliputi tujuan atau target organisasi untuk dicapai karena tanpa adanya target bagaimana dapat mengukur kinerja individu maupun organisasi ketika tidak ada tolak ukurnya (Harini et al., 2023).

Kinerja usaha ialah *output* daripada ekosistem kewirausahaan, maka dari itu kinerja usaha merupakan peranan paling penting dalam pembelajaran kewirausahaan. Cara kerja atau kinerja merupakan daya capai atau kemampuan seseorang terkait dengan adanya kewajiban-kewajiban yang diberikan padanya (Kurnianty & Sitorus, 2023). Kinerja UMKM adalah sebuah tingkat keberhasilan seseorang dalam pencapaian atas apa yang telah dikerjakannya yang mencerminkan penjualan, permodalan, jumlah karyawan, pangsa pasar, serta laba yang terus bertumbuh (Novitasari & Redyanita, 2022).

Kinerja usaha harus diukur agar dapat diketahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh UMKM. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan indikator kuantitatif maupun kualitatif. Ukuran kinerja berbentuk kuantitatif dapat di nilai dari tingkat profitabilitas umkm, jumlah barang yang terjual, dan jumlah pelanggan. Sementara indikator kinerja berbentuk kualitatif berupa tingkat kepatuhan/kedisiplinan, efektivitas, dan daya saing (Asyriyanti & Hanifah, 2023). Indikator dari kinerja UMKM menurut (Lestari et al., 2024) yaitu: pertumbuhan keuntungan, pertumbuhan jumlah pelanggan, pertumbuhan jumlah penjualan, pertumbuhan jumlah aset, dan penambahan jumlah tenaga kerja setiap tahun.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada filosofi positivis dalam studi populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel adalah acak, pengumpulan data melalui alat penelitian dan analisis data dengan statistik kuantitatif, yang tujuannya adalah untuk melakukan pemeriksaan pada hipotesis yang sudah dinyatakan (Susilo et al., 2022). Populasi dasar penelitian ini terdiri dari 706 pelaku UMKM dan sampel pada penelitian ini sejumlah 88 responden dengan menggunakan rumus slovin. Periode penelitian ini dari Februari 2025 hingga Juli 2025. Observasi wawancara, penelitian literatur dan penelitian kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi literasi keuangan digital, modal usaha dan sertifikat halal pada kinerja UMKM di Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan dalam analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, dan uji hipotesis. Terdapat empat variabel dalam penelitian yaitu literasi keuangan digital (X_1), modal usaha (X_2), sertifikat halal (X_3), dan kinerja UMKM (Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

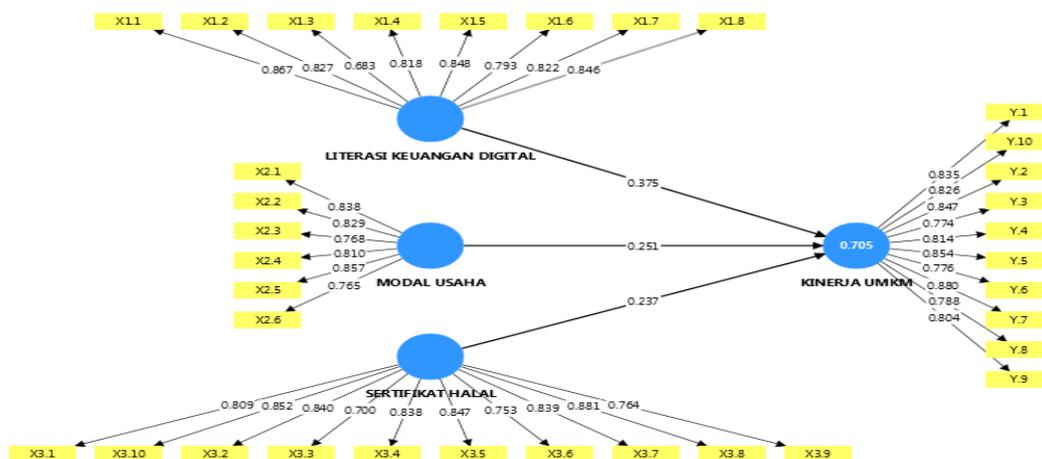
Pengujian model pengukuran akan dilakukan untuk menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi syarat untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Pada uji validitas ini, ada dua macam evaluasi yang akan dilakukan, yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*. Untuk mengukur realibilitas suatu konstruk dalam PLS-SEM dengan aplikasi SmartPLS, digunakan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Loading Factor Indikator

Literasi Keuangan Digital	Modal Usaha	Sertifikat Halal	Kinerja UMKM	Loading Factor > 0,07
0.867	0.838	0.809	0.835	Valid
0.827	0.829	0.840	0.847	
0.883	0.768	0.700	0.774	
0.818	0.810	0.838	0.814	
0.848	0.857	0.847	0.854	
0.793	0.765	0.753	0.776	
0.822		0.839	0.880	
0.846		0.881	0.788	
X2.1		0.840	0.847	
X2.2		0.852	0.826	
X2.3				
X2.4				
X2.5				
X2.6				
X3.1				

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasar data tabel 2, bahwa semua indikator pada variabel literasi keuangan digital, modal usaha, sertifikat halal dan kinerja UMKM memiliki nilai *loading factor* di atas 0.7.



Gambar 1. Hasil Uji Outer Model

Berdasar hasil analisis gambar 1, bahwa sebanyak 34 dari keseluruhan indikator memiliki nilai lebih besar dari 0.7. Untuk melihat nilai *loading factor* data konstruk eksogen literasi keuangan digital, modal usaha dan sertifikat halal, serta data *loading factor*. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi syarat untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak.

Convergent Validity model pengukuran dengan item yang memiliki nilai berdasarkan korelasi antara skor item dan nilai konstruk. Indeks *Convergent Validity* adalah diukur dengan faktor AVE. Kriteria validity dan reliabilitas juga dapat lihat dari nilai reliabilitas suatu variabel dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing variabel. Variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *composite reliability* diatas 0.7 dan AVE berada di atas 0,5. Hasil indeks AVE, dapat dilihat pada Tabel 1. Untuk mengukur realibilitas suatu konstruk dalam PLS-SEM dengan aplikasi SmartPLS, digunakan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability*. Namun, penilaian menggunakan *Cronbach's Alpha* memberikan nilai yang lebih rendah sehingga disarankan untuk menggunakan *composite reliability* dan nilainya harus lebih dari 0.7.

Tabel 3. Hasil Uji *Descriminat Validity*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja UMKM	0.946	0.954	0.673
Literasi keuangan digital	0.927	0.940	0.664
Modal usaha	0.896	0.920	0.659
Sertifikat halal	0.943	0.951	0.663

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, nilai AVE variabel Kinerja UMKM (0.673), Literasi Keuangan Digital (0.664), Modal Usaha (0.659), dan Sertifikat Halal (0.663). nilai AVE terlalu rendah karena masih dibawah 0.50. Hal ini menunjukkan bahwa item-item dalam konstruk tidak mengukur konsep yang sama dengan baik. Nilai Cronbach's alpha menunjukkan variabel Kinerja UMKM (0.946) > 0.70. Literasi Keuangan Digital nilai Cronbach's alpha (0.927) menunjukkan > 0.70. Modal Usaha (0.896) > 0.70. Semua variabel menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan menunjukkan reliabilitas yang sangat baik.

R-Square digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi dari model sktruktural. R-Squares menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memilii pengaruh yang subtantif. Nilai R-squares 0.67, 0.33 dan 0.19 menunjukkan model yang kuat, moderat dan lemah.

Tabel 4. Hasil Uji R Squares

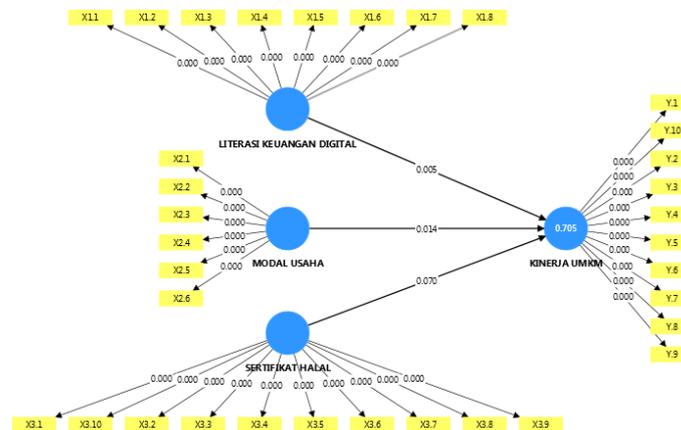
Item	R Square	R Square Adjusted
Kinerja UMKM	0.705	0.694

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasar tabel 4, bahwa nilai R-Squares adalah 0,705. nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan digital, modal usaha dan sertifikat halal berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 70,5%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

4.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model sktruktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen.



Gambar 2. Hasil Uji Inner Model (*Bootstrapping*)

Untuk melakukan penilaian signifikansi pengaruh antar variabel, dilakukan prosedur *bootstrapping*. Prosedur *bootstrap* menggunakan seluruh sampel asli untuk kemudian dilakukan *resampling* kembali.

4.3 Uji Hipotesis

Berikut hasil uji hipotesis penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji T Statistik

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Literasi Keuangan Digital -> Kinerja UMKM	0.375	2.778	0.005
Modal Usaha -> Kinerja UMKM	0.251	2.450	0.014
Sertifikat Halal -> Kinerja UMKM	0.237	1.813	0.070

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 5, bahwa penentuan hipotesis diterima atau ditolak dijelaskan bahwa literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM: nilai T Statistik: 2.778 dan p-value: 0.005. Berdasarkan nilai T Statistik ($2.778 > 1.96$) dan P value ($0.005 < \alpha$ (nilai kritis pada tingkat signifikansi 0.05), maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi keuangan digital dan kinerja UMKM.

Modal usaha terhadap Kinerja UMKM: nilai T Statistik: 2.450 dan p-value: 0.014. Berdasarkan nilai T Statistik (2.450) jauh lebih besar dari 1.96 dan p value ($0.014 < 0.05$), maka hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara modal usaha dan kinerja UMKM. Sertifikat Halal terhadap kinerja UMKM: nilai T Statistik: 1.813 dan p-value: 0.070. Berdasarkan nilai T Statistik ($1.813 < 1.96$) dan nilai P value ($0.070 > 0.05$), maka hipotesis ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara sertifikat halal dan kinerja UMKM.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Literasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Konstruk literasi keuangan digital mempunyai nilai T Statistik ($2.778 > 1.96$) dan p-value ($0.005 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Literasi Keuangan Digital dan Kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman dan kemampuan UMKM dalam menggunakan alat dan platform keuangan digital, semakin baik pula kinerja usaha mereka. Pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan organisasi terkait perlu meningkatkan program edukasi dan pelatihan literasi keuangan digital bagi pelaku UMKM di Brebes. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, literasi keuangan digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Menurut (Laela et al., 2024) literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 4,274 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,98472, dengan koefisien yang positif dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Modal Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM

Konstruk modal usaha memiliki nilai T Statistik: 2.450 dan p value: 0.014. Berdasarkan nilai T Statistik ($2.450 > 1.96$) dan p value ($0.014 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Modal Usaha dan Kinerja UMKM. Hasil ini menegaskan pentingnya ketersediaan modal usaha untuk keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM, sehingga diperlukan kebijakan yang mempermudah akses UMKM terhadap sumber-sumber permodalan, baik melalui perbankan, koperasi, maupun

program pembiayaan pemerintah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, Modal usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Suriyanti et al., (2023) menyatakan Modal usaha berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian pengujian hipotesis pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai bahwa t hitung $4.682 > t$ tabel $1,6501$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan antara modal usaha dengan kinerja UMKM.

3. Pengaruh Sertifikat Halal tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Konstruk Sertifikat Halal mempunyai nilai T Statistik: 1.813 dan P value: 0.070 . Berdasarkan nilai T Statistik (1.813) < 1.96 dan nilai P value (0.070) > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sertifikat halal dan kinerja UMKM. Artinya, sertifikat halal yang disediakan, hanya sedikit memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM. Meskipun sertifikat halal penting untuk menjamin kehalalan produk dan memenuhi preferensi konsumen Suslim, Temuan ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Brebes, kepemilikan sertifikat halal saat ini belum berkorelasi signifikan dengan peningkatan kinerja UMKM. Hal ini Mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman konsumen tentang pentingnya sertifikasi halal, atau bahwa sertifikat halal lebih berfungsi sebagai persyaratan regulasi dan standar kualitas minim daripada sebagai pendorong kinerja yang signifikan secara langsung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu, sertifikat halal tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. (Dewi & Kaltum, 2025) menunjukkan bahwa sertifikasi halal terhadap kinerja usaha menunjukkan t -statistic sebesar $1,137$ dan p -value sebesar $0,060$. Karena t -statistic $< t$ -tabel ($1,969$) dan p -value $> 0,05$, maka sertifikasi halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: literasi keuangan digital memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman dan penggunaan teknologi keuangan digital oleh pelaku UMKM di Kabupaten Brebes, semakin baik pula kinerja usaha mereka. Modal usaha juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Ini menunjukkan bahwa ketersediaan modal yang memadai merupakan faktor krusial dalam mendukung peningkatan dan keberlanjutan kinerja UMKM di Kabupaten Brebes. Sertifikat halal ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Meskipun

penting dalam konteks kepatuhan syariah dan preferensi konsumen tertentu, dalam konteks penelitian ini, kepemilikan sertifikat halal belum secara langsung berkontribusi signifikan pada peningkatan kinerja UMKM di Kabupaten Brebes. Selain itu, terdapat juga beberapa saran untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, seperti inovasi produk, strategi pemasaran digital, kualitas SDM, atau adaptasi teknologi. Penelitian bisa diperluas ke wilayah lain di luar Kabupaten Brebes atau fokus pada jenis usaha tertentu agar hasilnya lebih spesifik dan bisa dibandingkan antarwilayah atau sektor usaha.

DAFTAR REFERENSI

- (2023). Analysis of accounting records and preparation of financial statements on MSME profits in the Ketanggungan District. *Enrichment: Journal of Management*, 12(6).
- Akuba, A., & Hasmirati. (2022). Peranan modal usaha dan modal manusia dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Boalemo. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 7(1), 59–67. <https://doi.org/10.35145/kurs.v7i1.2225>
- Anisa, N., & Wulandari, K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi). *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, 2(3), 10–27.
- Ansari, A. (2023). Analysis of economic growth, regional minimum wage, and inflation on the unemployment rate in Brebes Regency. In *Proceedings of the Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022) (Vol. 1)*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-09-1>
- Asyriyanti, M., & Hanifah, H. S. (2023). Peran modal sosial pada kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Garut Kota. *Jurnal Financia*, 4(2), 74–82. <https://doi.org/10.51977/financia.v4i1.1213>
- Aziz, M. S., & Riono, S. (2023). The influence of product differentiation strategy, brand image and price on purchasing decisions of Rajaswa Coffee customers in Brebes County. *IJESSR*, 1(1), 1–13.
- Baiti, A. N. (2024). Sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal dalam meningkatkan income UMKM di Desa Keduren. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 206–215.
- Cahyani, H., & Putri. (2021). Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada peternakan puyuh petelur. *Journal of Accounting and Finance*, 3(2).

- Dewi, S., & Kaltum, U. (2025). Pengaruh rantai pasok halal dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM makanan minuman dimediasi sertifikasi halal. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4, 273–288.
- Fadhilah, J. (2024). Pengaruh modal usaha, financial literacy, dan pemanfaatan social media terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Faiqotul Azizah, N., & Ernitawati, Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan intensi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana pada generasi muda Kabupaten Brebes. *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, 1(4), 68–79.
- Harini, D. (2024). Pengaruh payment gateway dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(7).
- Kurnianty, J., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh modal, dukungan pemerintah, kompetensi SDM, dan produktivitas kerja terhadap kinerja UMKM. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 6(3), 260. <https://doi.org/10.32493/frkm.v6i3.29009>
- Kusumaningtyas. (2024). Urgensi sertifikasi halal dan dampaknya terhadap UMKM: Studi kasus pada UMKM Sedap T-Rasya Lamongan. *Jesya*, 7(1), 998–1010.
- Laela, A. Z. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap kinerja UMKM generasi milenial Kabupaten Brebes. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 527–538.
- Lestari, T., & Yulianto. (2024). Pengaruh literasi keuangan, digital marketing, dan sertifikasi halal terhadap peningkatan kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM Mitra Mandiri Brebes). *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 2(3), 56–74.
- Melinia, E., & Suripto. (2024). Pengaruh literasi keuangan yang diediasi oleh perilaku keuangan, dan kontribusi pembiayaan usaha terhadap kinerja UMKM (Studi pada sektor kuliner di Kota Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 14(2), 100–111. <https://doi.org/10.33592/jiia.v14i2.4742>
- Nadia, P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, modal sosial, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat di masa pandemi Covid-19. *Journal of Science Education and Management Business*, 2(2), 134–156.
- Novitasari, & Redyanita, H. (2022). Analisis pengaruh literasi akuntansi, perpajakan, dan financial capital terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 140–149. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i2.5221>
- Nurizki, M., & Kristiana. (2022). Pengaruh modal usaha dan strategi pemasaran terhadap volume penjualan pada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes. *Profesional Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(4), 12–20.

- Nurmawati, N., & Silfi, A. (2022). Literasi keuangan, tingkat pendidikan, modal usaha, keberlanjutan usaha, dan catatan keuangan: Pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(3), 266–277.
- Rahayu, R. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>
- Siswanti, T. (2023). Pengaruh literasi keuangan digital dan sosial ekonomi terhadap pemanfaatan digital payment dengan budaya sebagai variabel moderating. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 8(1), 30–43. <https://doi.org/10.35968/jbau.v8i1.1017>
- Supriandi, & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh modal sosial, kapabilitas finansial, orientasi kewirausahaan terhadap daya saing bisnis berkelanjutan serta implikasinya pada kinerja UMKM industri kuliner di Kota Sukabumi. *Senmabis: Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 2–19.
- Suriyanti, L. H., Nissa, P. K., & Ramashar, W. (2023). Pengaruh literasi keuangan, sumber daya manusia, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.35145/kurs.v8i2.3998>
- Susilo, M. A. (2022). Pengaruh saluran distribusi dan harga terhadap keputusan pembelian produk Air Cleo. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 102–114.
- Wahana, A. (2020). Implementation of the Islamic economics in the traditional market of Brebes Regency. *Journal of Social Science*, 1(3), 36–40.
- Warpuah, & Riono. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM pada masa pandemi Covid-19 (Studi kasus pada UMKM Kluban di Banjarnegara). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi)*, 2(1), 49–57.
- Yoesyifa, K. (2024). Pembinaan masyarakat dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal dalam upaya memajukan usaha UMKM di Desa Jangkurang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 2966–2974.